



INFO KEISTIMEWAAN

Wamendagri Bima Arya Sugiarto Kunjungi Teras Malioboro

Pemprov DIY Sampaikan Program dan Inovasi untuk Pedagang

Wakil Menteri Dalam Negeri (Wamendagri), Bima Arya Sugiarto melakukan kunjungan ke Teras Malioboro, kemarin (18/1). Dalam kunjungan tersebut, Pemerintah Provinsi (Pemprov) DIY mengenalkan lokasi Teras Malioboro yang termasuk dalam program penataan Kawasan Sumbu Filosofi Jogja beserta beberapa inovasi yang dilakukan.

PENATAAN Malioboro sebagai kawasan Sumbu Filosofi mengacu pada Undang-Undang Nomor 13/2012 Tentang Keistimewaan DIY dan Peraturan Daerah DIY Nomor 5/2019 tentang Rencana tata Ruang Wilayah DIY 2019-2039 serta Surat Edaran Gubernur DIY Nomor 3/SE/1/2022 Tanggal 24 Januari 2022 Tentang Penataan Kawasan Khusus Pedestrian di Jalan Malioboro dan Margo Mulyo. Salah satu bagian dari penataan tersebut adalah merelokasi para pedagang kaki lima yang berada di daerah Jalan Malioboro ke Teras Malioboro yakni di Ketandan dan Beskalan. Paniradya Pati Paniradya Kaistimewan DIY Aris Eko Nugroho mengatakan tahapan relokasi terbagi menjadi dua tahap yakni Bu-

lan Februari 2022. Total sebanyak 888 audah menempati bekas Gedung Bioskop Indra. Tahap kedua dilakukan pada bulan Januari 2025 ini untuk memindahkan 1034 pedagang yang terbagi dua yakni Beskalan dan Ketandan," ujarnya.

Di lokasi Ketandan dengan konsep bangunan pecinan diisi oleh 602 pedagang. Sedangkan di Beskalan ditempati sebanyak 432 pedagang yang konsep bangunannya bertema indische. Relokasi ini bertujuan untuk menaik kelaskan para pedagang kaki lima serta memberikan kepastian tempat berusaha," tuturnya.

Tahapan relokasi dibiayai melalui Dana Keistimewaan (Danais). Kini tidak ada lagi istilah Teras Malioboro 1 dan dua, melainkan melebur men-



APRESIASI: Wakil Menteri Dalam Negeri (Wamendagri), Bima Arya Sugiarto melakukan kunjungan ke Teras Malioboro, kemarin (19/1).

jadi Teras Malioboro yang pengembangannya langsung di bawah Dinas Koperasi dan UKM DIY. Terdapat enam aspek yang menjadi fokus pengembangan oleh DinkopUKM DIY. Pertama peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui peningkatan kapasitas tenant sebanyak 744 *tenant* terdiri dari *tenant fashion, craft* dan kuliner. Kedua, para pedagang difasilitasi untuk mengurus sertifikat Halal untuk 105 tenant dan Sertifikat Pro-

duksi Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) sebanyak 60 tenant. "Kami telah memfasilitasi pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk 827 tenant," bebernya.

Sebagai tata kelola keuangan, dalam dua tahun terakhir Pemprov DIY juga memberikan pelatihan literasi keuangan kepada para pedagang. Strategi pemasaran juga akan terus dilakukan, pedagang diarahkan melakukan pemasaran produknya melalui aplikasi Sibakul,



Teras Malioboro Mobile dan Media Sosial. "Kami bekerjasama dengan perbankan terutama Bank BPD DIY untuk mengembangkan pembayaran digital melalui QRIS di Teras Malioboro," jelasnya.

Inovasi yang telah dilaksanakan diantaranya Pesona Teras Malioboro atau Pemilahan Sampah Organik - Non-organik Teras Malioboro. Teras Malioboro sejak bulan Juni 2022 sudah secara mandiri melaksanakan pemilahan sampah dan tidak dibuang ke TPA Piyungan. "Ada juga Koperasi Temadji, Sinau Bakulan, Rembag Temadji, UKK Teras Malioboro, Jumangkah, Aplikasi Teras Malioboro Mobile, Teras Muda dan Mas Temo yang semuanya diperuntukan bagi kemajuan pedagang," terangnya.

Bima Arya mengapresiasi langkah Pemprov DIY dalam melakukan tata kelola kawasan sumbu filosofi. Dua lokasi Teras Malioboro

tersebut masih terletak di kawasan Malioboro. Otomatis segala macam aktivitas perdagangan akan mendukung nilai-nilai dari sumbu filosofi itu sendiri.

Terdapat tiga level yang disampaikan Bima Arya terkait apa yang harus dilakukan Pemprov DIY kedepannya. Ia menyampaikan secara berurutan yakni relokasi, aktivasi dan diversifikasi. Ia juga membandingkan tata kelola Teras Malioboro dengan Victoria Market di Melbourne, Australia.

Kepala Dinas Koperasi dan UKM (DinkopUKM) DIY Srie Nurkyatsiwi menambahkan, kunjungan Wamendagri di Teras Malioboro sekaligus mengapresiasi program dari Pemprov DIY terkait penataan kawasan sumbu filosofi. Program tersebut diharapkan bisa menjadi contoh di daerah lain untuk optimalisasi pengelolaan sektor perdagangan. "Pendampingan pedagang telah kami lakukan, terbukti selama 2 tahun di TM 1 itu ekosistem perdagangan tumbuh," ujarnya. (*oso/din/zl)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005